

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swata Kartika 1-4 Pematang Siantar

Lindawaty Sihombing¹, Binsar Tison Gultom², Elisabeth Margareta³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email : lindawatisihombing7@gmail.com¹, binsartisongultom@gmail.com²,
elisabeth.margareta@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada materi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa di kelas X SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar. Subjek penelitian adalah kelas X MIA 2 yang berjumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah memberikan tes untuk melihat prestasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis melalui uji-t. Dari hasil analisis data diperoleh uji normalitas yaitu $X_{hitung} 1.749 < \text{nilai } X_{tabel} 7.815$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari nilai homogenitas yaitu Nilai $F_{hitung} 0.5270 < F_{tabel} 0.5737$ yang berarti data homogen. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} 2.47704 > t_{tabel} 1.993$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Think Pair Share pada materi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Swasta Kartika 1-4..

Kata Kunci : *Think Pair Share, Prestasi Belajar*

Abstract

This study aims to determine how much influence the Think Pair Share (TPS) learning model has on economic material on student achievement in class X SMA Kartika 1-4 Pematang Siantar. This type of research is classroom action research conducted at Kartika 1-4 Pematang Siantar Private High School. The research subjects were class X MIA 2, which consisted of 37 students. The data collection technique in this study was to provide a test to see student achievement. The data analysis technique used is the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing through the t-test. From the results of data analysis, the normality test was obtained, namely $X_{count} 1,749 < X_{table} \text{ value } 7,815$ so it can be concluded that the data is normally distributed. The result of the homogeneity value is the $F_{count} \text{ value } 0.5270 < F_{table} 0.5737$ which means the data is homogeneous. Based on the results of hypothesis testing $t_{count} 2.47704 > t_{table} 1.993$. It can be concluded that there is an influence of the Think Pair Share learning model on economic material on the learning achievement of class X students of Kartika 1-4 Private High School.

Keywords : *Think Pair Share, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara (Rosdi, 2020).

Tujuan pendidikan yang demikian menuntut adanya sebuah perencanaan atau kurikulum yang menunjang dengan baik. Maka dari itu, pemerintah terus melakukan pembaharuan kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan demi tercapainya tujuan pendidikan yang optimal (Andriyansyah, 2020). Sehingga diputuskan saat ini Indonesia telah menggunakan kurikulum 2013 sebagai pembaharuan dari kurikulum sebelumnya yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Usman (dalam Wati, 2019) menyebutkan guru sebagai ujung tombak terdepan dalam dunia pendidikan peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Kenyataan menunjukkan bahwa dari segi mutu dan kualitas, upaya-upaya tersebut belum begitu menggembirakan karena prestasi belajar siswa sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ujian Akhir Sekolah, nilai raport, dan pekerjaan rumah yang cenderung masih rendah dan banyak lulusan menjadi pengangguran akibat tidak siap pakai (Wulandari et al., 2019). Pada kenyataannya sekarang banyak sekali guru yang tidak sesuai dengan standarisasi guru, hanya memberikan materi dan tidak peduli apakah siswa paham atau tidak. Dan guru tersebut tidak memiliki kemampuan untuk menyajikan materi menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Sari et al., 2018).

Setiap guru diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam mengajar salah satunya adalah memilih model pembelajaran agar pembelajaran dapat disampaikan dengan menarik bagi siswa serta semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Amaliyah et al., 2019). Untuk dapat melakukannya, guru seharusnya mengetahui strategi dan model pembelajaran yang cocok diterapkan selama proses belajar mengajar. Jadi pemilihan model pembelajaran yang tepat, sesuai dan dapat diterapkan bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan aktif, menarik dan lebih mengenal bagi siswa (Kurniawan et al., 2020). Pembelajaran yang artinya penyampaian pikiran (Rambe et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi, dan saat peneliti mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dan menganggap bahwa pelajaran permintaan dan penawaran itu merupakan pelajaran ekonomi yang membosankan. Dilihat dari hasil tes uraian siswa SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar, menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal permintaan dan penawaran secara keseluruhan belum tuntas. Hal ini disebabkan karena rendahnya minat dan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini mempengaruhi juga kepada interaksi mereka ketika menyerap pelajaran yang diberikan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 1. Hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar

Kelas	Jumlah siswa	Kkm	Tuntas (≥ 70)	Presentase ketuntasan (%)	Tidak tuntas (≤ 68)	Persentase ketidaktuntasan
X IPS 1	36 Siswa	70	30 siswa	85	5 siswa	15
X IPS 2	36 Siswa	70	27 siswa	80	7 siswa	20
X IPA 1	36 Siswa	70	31 siswa	90	3 siswa	10
X IPA 2	36 Siswa	70	34 siswa	100	Nihil	0
X IPA 3	36 Siswa	70	28 siswa	80	7 siswa	20
X IPA 4	36 Siswa	70	29 siswa	80	7 siswa	20

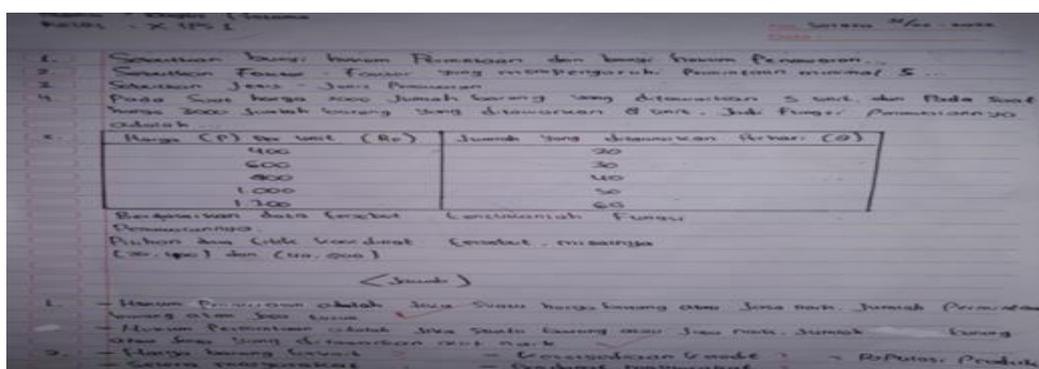
Siswa kurang kreatif dan kurang mampu untuk berfikir kritis dalam pemecahan masalah yang dihadapi di dalam materi ekonomi. Akhirnya ketika proses belajar berlangsung siswa memilih untuk diam dan tidak mau berusaha untuk bertanya atau mencari pemecahan masalah dari kesulitan yang mereka hadapi. Rendahnya hasil belajar siswa disekolah tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya kemampuan hasil belajar, kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, kurangnya minat dan motivasi siswa untuk mengulangi materi pelajaran yang telah diberikan guru dirumah (Editia, 2020).

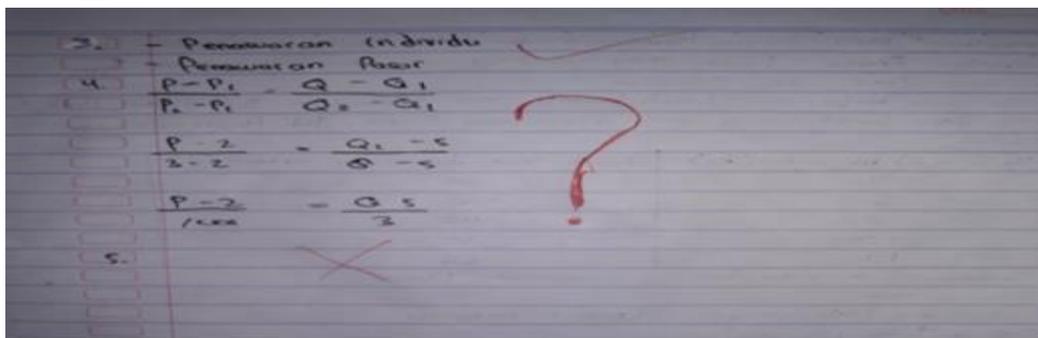
Untuk mengatasi masalah di kelas tersebut guru harus mempunyai teknik dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran untuk diterapkan kepada siswa agar pencapaian siswa semakin meningkatkan untuk belajar (Sulianto et al., 2019). Salah satu perbaikan pengajaran adalah menerapkan model Think Pair Share (TPS). Dalam pelajaran ekonomi guru dituntut menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan (Sutiarso & Wijaya, 2018).

Menurut Sanjaya (dalam Sidabutar, 2018) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan model pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Jadi peneliti menggunakan model pembelajaran Think Pairs Share. Maryland (dalam Sholichah et al., 2022) Model pembelajaran Think Pairs Share (TPS) adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa untuk berfikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain.

Dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan Think Pair Share (TPS) ini sangatlah sistematis. Demikian sehingga waktu yang diberikan siswa untuk berfikir cukup banyak dan memungkinkan siswa dapat menyelesaikan suatu masalah yang diberikan guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Raditya et al., 2015). Pembelajaran Think Pair Share mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menemukan penyelesaian dari suatu masalah, dan mengkoordinasikan mereka agar saling berintraksi dalam pembelajaran, siswa juga mempelajari keterampilan untuk mencapai prestasi belajar (Lestari et al., 2020). Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan (Marsella Et Al., 2020).

Peneliti mengadakan tes awal mengenai materi Permintaan dan penawaran untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep permintaan dan penawaran pelaksanaan tes dilaksanakan di kelas X MIA 1 SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar. Tes yang diberikan berupa soal essay.





Gambar 1. Hasil Tes Observasi Terhadap Siswa

Dari gambar 1. menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan siswa merupakan jawaban yang tidak tepat. Hal tersebut dikarenakan materi permintaan dan penawaran yang sangat sulit dipahami oleh siswa. Kesulitan itu terjadi dikarenakan siswa tidak mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, proses belajar mengajar di sekolah tersebut pada umumnya masih menggunakan model konvensional, sehingga siswa tersebut merasa bosan dalam pembelajaran yang dilakukan, oleh karena itu prestasi belajar siswa pada materi permintaan dan penawaran kurang relatif dan secara keseluruhan rendah.

Menurut Kurniasih & Sani (dalam Nurhaidah, 2021) model pembelajaran ini tergolong tipe kooperatif dengan sintaks: guru menyajikan materi klasikal, memberikan persoalan kepada peserta didik; peserta didik bekerja kelompok dengan cara berpasangan sebangku-sebangku (*think pairs*), presentasi kelompok (*share*), kuis individual, penentu skor perkembangan setiap peserta didik, pengumuman kuis dan pemberian reward. Model ini berkembang pertama kali Frank Lyman dan koleganya di universitas Maryland. Pada dasarnya, model ini merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu (Ramadhani, 2017).

Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan. Pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman. Nah setelah memiliki strategi *Think Pair Share* memiliki prosedur yang secara eksplisit memberi siswa waktu untuk berfikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu bekerja sama, saling membutuhkan, dan saling bertanggung jawab pada kelompok secara kooperatif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan kerjasama guna memecahkan masalah yang diberikan sehingga siswa mampu menemukan jawabannya dan guru membimbing siswa agar tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Dalam penyajian materi pelajaran-pelajaran biasanya seorang guru selalu berusaha membuat anak didiknya dapat memahami dan mengerti setiap materi yang diberikan. Akan tetapi keaktifan guru dalam memberikan pengajaran dan inovasi guru terhadap pemilihan pembelajaran yang digunakan juga akan dapat menunjukkan tingkat proses belajar mengajar dan keberhasilan belajar yang dicapai. Proses belajar mengajar yang selama ini berlangsung di setiap kelas, guru, lebih dominan menggunakan pembelajaran yang biasa, dimana guru sebagai pemberi pelajaran lebih banyak sehingga menciptakan

situasi dan kondisi komunikasi searah. Pembelajaran ini yang dinamakan dengan pembelajaran konvensional.

Menurut Djamarah (dalam Dewi et al., 2021) bahwa cara mengajar konvensional adalah cara mengajar yang banyak menggunakan metode ceramah. Metode ceramah adalah metode tradisional, karena sejak dahulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan lisan secara langsung terhadap siswa yang sering digunakan guru sejak dulu. Langkah-langkah pembelajaran konvensional tersebut diantaranya adalah: Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, Prestasi Belajar.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Untuk mengetahui pengertian prestasi belajar secara kongkrit, maka perlu diuraikan terlebih dahulu tentang pengertian belajar dan prestasi. Dimana " belajar adalah proses perubahan tingkah laku, yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian tentang pengetahuan, sikap dan nilai serta keterampilan. Dalam arti sempit" belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Pada sisi lain, prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar (Nainggolan et al., 2022).

Untuk mencapai keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi beberapa faktor, Priansa (2017:45) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu: Faktor internal yakni kondisi jasmani dan rohani siswa, Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu oleh Suryani (2018) yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Think Pair Share pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Mataram". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif metode Think Pair Share memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas sembilan Ilmu Sosial di SMAN 3 Mataram, di mana terdapat peningkatan pada siswa Skor standar pada setiap siklus yaitu siklus I (33,33%), siklus II (66,66%), dan siklus III (93,33%).

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori.

Empiris berarti cara – cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara –cara yang digunakan. Sistematis artinya, prose yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Walaupun langkah –langkah penelitian antara metode kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi berbeda, tetapi

semuanya dilakukan sistematis. Maka metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis yang menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2018) “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Aspek utama dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran kooperatif TPS (Think Pair Share) Terhadap Prestasi belajar siswa dalam pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar T.A. 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrumen

Uji coba tes di validator oleh guru ekonomi. Peneliti melakukan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap konsep yang dipelajari. Setelah itu diberi perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, lalu kelompok tersebut diberikan postes. Sebelum test tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol. Maka uji coba instrumen penelitian dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2022 di SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar. Instrumen penelitian diuji coba dengan memperhatikan validitas item dan reliabilitas item. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran TPS dan seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi siswa kelas X MIA SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Butir Soal	Koefisien Validitas	Keterangan
1	0,75	Valid
2	0,47	Valid
3	0,83	Valid
4	0,44	Valid
5	0,58	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No butir soal	Tingkat kesukaran	Keterangan
1	0.858	Mudah
2	0.635	Sedang
3	0.878	Mudah
4	0.905	Mudah
5	0.290	Sukar

Tabel 4. Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No Butir Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0.375	Cukup
2	0.425	Baik
3	0.4	Cukup
4	0.225	Cukup
5	0.5	Baik

Berdasarkan hasil uji validitas tes pada tabel 2, tes terdiri dari 5 butir soal uraian dinyatakan valid karena r hitung masing-masing butir soal lebih besar dari 0.325 dengan jumlah sampel 37 artinya apabila $r_{hitung} > 0.325$ maka butir soal tersebut dianggap valid. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha. Dengan koefisien reliabilitas $r_{11} = 0,78$ itu pada akhirnya dapat dinyatakan bahwa tes pada hasil belajar bentuk uraian dengan menyajikan 5 butir item dan diikuti 37 orang responden tersebut memiliki reliabilitas sangat tinggi. r_{11} diatas 0,325 sehingga dapat dinyatakan pula bahwa tes hasil belajar reliabel. Dari tabel 3, terlihat bahwa butir tes memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi yaitu : mudah, sedang, sukar, sehingga semua item dianggap baik. Dari tabel 4, terlihat bahwa butir tes mempunyai daya pembeda yang bervariasi yaitu: cukup, baik, dan baik. Dari koefisien validitas butir tes, reliable tes, tingkat kesukaran butir tes, dan daya pembeda butir tes, dapat disimpulkan bahwa tes belajar ekonomi memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengambilan data. Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua buah data yaitu data nilai posttest X MIA 2 sebagai kelas eksperimen dan data nilai Posttest kelas X MIA 4 sebagai kelas kontrol. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

No	Data	Nilai X^2_{hitung}	Nilai X^2_{tabel}	Keputusan
1	Nilai posttest kelas X MIA 2 eksperimen	1.749	7.815	Data berdistribusi normal
2	Nilai posttest kelas X MIA 4 kontrol	1.010	5.348	Data berdistribusi normal

Nilai X^2_{tabel} diambil berdasarkan nilai pada tabel konsultasi chi kuadrat pada taraf signifikansi 5%. Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai X^2_{hitung} kedua data lebih kecil dari nilai. Sama halnya yang dilakukan pada uji normalitas, uji homogenitas juga diperlukan sebagai uji persyaratan analisis statistik terhadap kedua data nilai posttest. Pengujian homogenitas terhadap kedua data menggunakan uji F. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

No	Data	Nilai varian	Nilai F^2_{hitung}	Nilai F^2_{tabel}
1	Nilai posttest kelas X MIA 2 Eksperimen	108.386	0,00216	3,976
2	Nilai posttest kelas X MIA 4 Kontrol	15.229	-	-

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dinyatakan kedua data memiliki varians yang homogen. Berdasarkan uji persyaratan analisis statistik, diperoleh bahwa kedua data berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Uji-t.

Tabel 7. Hasil Uji t

Taraf signifikansi	t_{hitung}	t_{tabel}
5%	2.47704	1.993

Perhitungan untuk menentukan nilai t_{hitung} disajikan lampiran berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa nilai t_{hitung} adalah 2.47704. nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1.993. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Hasil yang didapat dari pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% didapat nilai t_{hitung} sebesar 2.47704 dengan t_{tabel} sebesar 1.993. melihat hasil pada tabel tersebut maka dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share pada materi permintaan dan penawaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar

Dari hasil penelitian ini didukung oleh penelitian relevan sebagai bahan referensi peneliti. Pada penelitian terdahulu oleh Wakijo & Puri (2019) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa". Hasil tersebut dibuktikan dengan analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada daftar signifikansi 5% yaitu $3,24 > 1,68$ dan pada taraf signifikansi 1% yaitu $3,24 > 2,42$. Kesimpulan hipotesis: ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran kooperatif think pair share terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Punggur. Siswa yang dinyatakan lulus dengan KKM=75 setelah diberi perlakuan sebanyak 26 orang dan siswa atau sebanyak 81,25%, dan siswa yang tidak lulus sebanyak 6 orang atau 18,75%. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran think pair share pada materi ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest kelas. Kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata hasil posttest kelas kontrol dan uji – t di dapat nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($2.8437 > 1.9934$). pada kelas kontrol ini rata-rata yang dicapai oleh siswa sebesar 58.5135, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 67.1621. peningkatan ini prestasi belajar siswa kelas eksperimen ini disebabkan karena penggunaan metode Think Pair Share yang berorientasi pada siswa sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa merasa lebih nyaman dan lebih berani menanyakan apa yang tidak dimengerti kepada temannya dibandingkan kepada guru. Keberhasilan metode ini juga tidak terlepas dari kontrol guru dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar IPS. *Satya Widya*, 35(2), 126–139. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139>
- Andriyansyah, A. (2020). Pengaruh Metode Think Pairs Share Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Di Smea Taqwa Belitang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*,

- 4(2), 220. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.5048>
- Dewi, N. K. T. Y., Sugiarta, I. M., & Parwati, N. N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 40–47. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31789>
- Editia, M. W. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Ultrasi Terhadap Hasil Belajar PKN (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Mento Kecamatan Candiroto)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Kurniawan, D., Wahyuningsih, T., & Normala Sari, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Menggunakan Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA (KUDUS)*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21043/jpm.v3i1.7149>
- Lestari, L., Erwandi, R., & Gusti Satria, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1 Siswa Kelas Iv Sd Negeri 54 Lubuklinggau. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(3), 280. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i3.4417>
- Marsella, D., Puspita, L., & Yosef, Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Subtema Perpindahan Kalor Di Sekitar Kita Kelas V Sd Negeri 11 Indralaya. Sriwijaya University.
- Nainggolan, E., Sidabutar, Y. A., & Pasaribu, S. (2022). Pengaruh Metode Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Tematik Subtema Hidup Rukun di Sekolah pada Siswa Kelas II UPT SD Negeri 13 Pahang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7072–7082. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7853>
- Nurhaidah, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema 7 Kelas V Sekolah Dasar*. Universitas_Muhammadiyah_Mataram.
- Raditya, I. W., Kristiantari, M. G. R., & Suara, I. M. (2015). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Gugus Letda Made Putra Kecamatan Denpasar Utara tahun ajaran 2014/2015. *Mimbar PGSD Undiksha*, 3(1).
- Ramadhani, S. P. (2017). Pengaruh Pendekatan Cooperative Learning Tipe (TPS) Think, Pair, and Share Terhadap Hasil Belajar PKn di Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(02), 124. <https://doi.org/10.25273/pe.v7i2.1653>
- Rambe, J. A., Erika, E., & Purba, N. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7822–7830. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3615>
- Rosdi, I. (2020). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share). *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 2(2), 191–198. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/ijssse.v2i2.3419>
- Sari, M., Habibi, M., & Putri, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pairs-Share Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Pengembangan Karakter Siswa SMA Kota Sungai Penuh. *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i1.221>
- Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1037–1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2079>
- Sidabutar, Y. A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas Vsd N 091537 Hutabayu. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 280–284. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/bahastra.v2i2.2108>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sulianto, J., Purnamasari, V., & Febriarianto, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Lima) Materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan.

International Journal of Elementary Education, 3(2), 124.
<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18515>

- Suryani, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Think Pair Share pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 4(2), 141–150. <https://doi.org/10.33394/jk.v4i2.1122>
- Sutiarso, S., & Wijaya, A. P. (2018). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 6(7), 681–692.
- Wakijo, W., & Puri, L. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/pro.v7i2.2519>
- Wati, R. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v8i2.249>
- Wulandari, Y., Afryanza, R., & Gustiningsi, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 33–38. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v9i1.6328>